

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Metode

Studi kasus merupakan penelitian yang mencakup pengkajian secara intensif, misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek yang cenderung sedikit namun variabel yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu sangat penting mengetahui semua variabel yang berhubungan dengan penelitian.

Penelitian studi kasus harus bergantung pada keadaan kasus namun harus memperhatikan faktor penelitian waktu. Keuntungan yang paling besar dalam rancangan ini adalah pengkajian terperinci meskipun jumlah responden sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran yang jelas (Nursalam, 2015).

Menurut Kadji (2016), studi kasus pada intinya adalah meneliti kehidupan satu atau beberapa komunitas, organisasi atau perorangan yang dijadikan unit analisis, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Studi kasus ini peneliti mengambil judul Asuhan Keperawatan pada Pasien Dewasa Asma Bronkial dengan Masalah keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas.

3.2 Teknik Penulisan

Teknik penulisan ini menggunakan teknik Deskriptif. Penelitian Deskriptif bertujuan mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa penting yang terjadi saat ini. Deskriptif peristiwa dilakukan secara sistematis dan menekankan pada faktual daripada kesimpulan. Fenomena ini disajikan tanpa manipulasi dan tidak mencoba menganalisis penyebab masalah terjadi, oleh karena itu tidak memerlukan hipotesis hubungan antarvariable didefinisikan untuk menggambarkan suatu peristiwa secara keseluruhan yang sedang diteliti. Rancangan penelitian meliputi identifikasi peristiwa, identifikasi variable, dan mengembangkan definisi operasional dari variable (Nursalam, 2015).

1.3 Waktu dan Tempat

1. Lokasi

Tempat penelitian dilakukan di Ruang Asoka RSUD Dr.Harjono Ponorogo

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada saat pasien masuk rumah sakit dan selama minimal 3 hari klien sudah keluar dari rumah sakit, intervensi juga dapat dilakukan *home care*. Dalam penelitian di bagi beberapa tahap :

1. Tahap persiapan Proposal

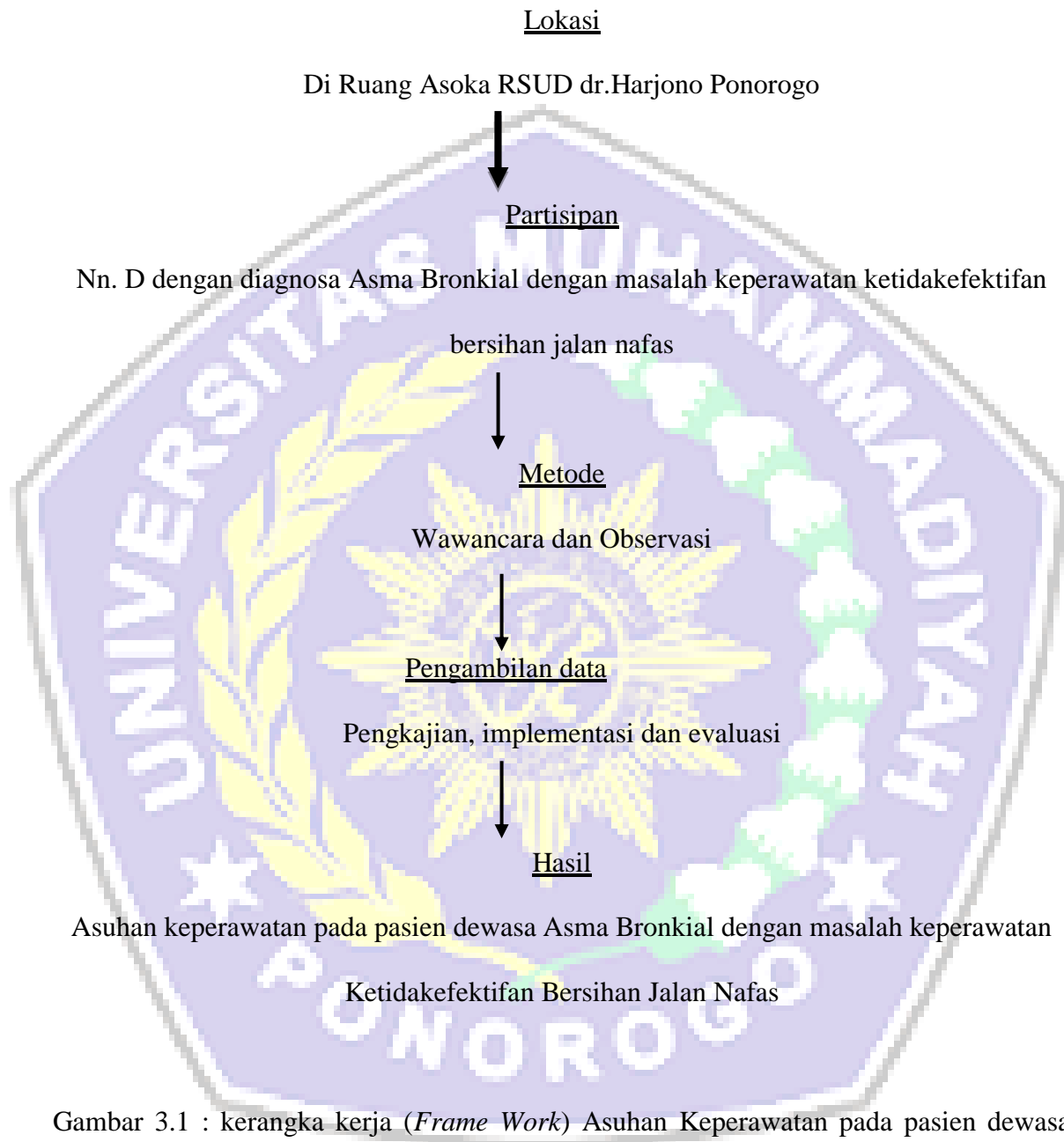
- i. Penyusunan Proposal : 08 Oktober - 27 November 2018
- ii. Ujian Proposal : 10 Desember 2018

2. Pembuatan Studi Kasus

- i. Penyusunan Studi Kasus : 4 April 2018 - 1 Juli 2019
- ii. Ujian Studi Kasus : 1 Agustus 2019

3.4 Alur Kerja (*Frame Work*)

Kerangka kerja atau alur kerja menggambarkan tahapan-tahapan pokok yang dilalui untuk penyelesaian karya tulis ilmiah ini :



Gambar 3.1 : kerangka kerja (*Frame Work*) Asuhan Keperawatan pada pasien dewasa penderita Asma Bronkial dengan masalah keperawatan ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas.

3.5 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari institusi untuk mengajukan permohonan ijin kepada institusi/lembaga tempat penelitian. Menurut Hidayat (2008), dalam melaksanakan penelitian ini penulis menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain : partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain (Hidayat, 2008).

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar

pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008). Untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang telah diisi oleh responden, penulis tidak mencantumkan nama secara lengkap, responden cukup mencantumkan nama inisial saja.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008). Peneliti menjelaskan bahwa data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

